

DITERIMA DARI	Pemohon
Hari	: Sabtu
Tanggal	: 23 Maret 2024
Jam	: 21:17 WIB



ASLI

TIM ADVOKASI

DEWAN PENGURUS PUSAT PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

Jakarta, 21 Maret 2024

Perihal : Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 234/Kpts/KPU/III/2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan secara nasional pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, Pukul 00.00 WIB

Kepada Yang Terhormat:

YANG MULIA KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

PADA MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 6

Di

JAKARTA PUSAT

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

- DR. DRS. H. A. Muhaimin Iskandar, M.Si**, Laki-laki, Kewarganegaraan Indonesia, Jabatan Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (DPP PKB), beralamat Kantor di Jl. Raden Saleh Raya No.9, RT.2/RW.2, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10430, Telp. (021) 3145328, Email : dpp@pkb.or.id.
- M. Hasanuddin Wahid**, Laki-laki, Kewarganegaraan Indonesia, Jabatan Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Partai Kebangkitan Bangsa (DPP PKB), beralamat Kantor di Jl. Raden Saleh Raya No.9, RT.2/RW.2, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10430, Telp. (021) 3145328, Email : dpp@pkb.or.id.

1

JL. RADEN SALEH NO. 9, KENARI, SENEN, JAKARTA PUSAT 10430

Email : advokatpkb@gmail.com

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (DPP PKB), untuk pengisian Calon Anggota DPRD Kabupaten di Kabupaten Asmat Daerah Pemilihan, sebagai berikut : Dapil Asmat 2

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 26374/DPP/01/III/2024 2024 Tanggal 20 Maret 2024 (Terlampir) dalam hal ini memberikan kuasa kepada:

1. **DR. SUBANI, SH, MH (NIA: 94.10014)**
2. **ERRY AYUDHIANSYAH,SH,MH (NIA: 15.00454)**
3. **IQBAL BAHARUDIN, SH, MH (NIA: 10.01401)**
4. **SULUH JAGAD, SH, MH. (NIA: 18.03228)**
5. **MHD. Nova Abu Bakar (NIA: 22.10493)**

Kesemuanya adalah Advokat/Kuasa Hukum dari **“TIM ADVOKASI” PARTAI KEBANGKITAN BANGSA** yang beralamat di Jalan Raden Saleh Raya Nomor. 9 RT.2 RW.2 Kelurahan Kenari Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10430, Telp. (021) 3145328/HP: 081230693613, email: timhukum.pkb@gmail.com, untuk selanjutnya Bertindak baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk dan atas nama Pemberi Kuasa. *Selanjutnya disebut sebagai* ----- **PEMOHON**;

Perkenankanlah PEMOHON, dengan ini mengajukan Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI) “TERHADAP”:

KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA (KPU RI), yang beralamat Kantor di Jalan Imam Bonjol Nomor 29, Jakarta Pusat.

Selanjutnya disebut sebagai-----**TERMOHON**;

PEMOHON Dalam hal ini mengajukan permohonan kepada Mahkamah Konstitusi perihal Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) calon anggota DPRD Kabupaten, di **Kabupaten Asmat** terkait dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 234/Kpts/KPU/III/2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan secara nasional pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 00.00 WIB, sebagai berikut:

I. KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI

1. Bahwa berdasarkan Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945), Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final, antara lain, untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum;

2. Bahwa berdasarkan Pasal 10 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (selanjutnya disebut UU MK) dan Pasal 29 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum;
3. Bahwa berdasarkan Pasal 474 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum (selanjutnya disebut UU Pemilu), bahwa dalam hal terjadi perselisihan penetapan perolehan suara hasil Pemilu anggota DPR dan DPRD secara nasional, peserta Pemilu anggota DPR dan DPRD dapat mengajukan permohonan pembatalan penetapan hasil penghitungan perolehan suara oleh KPU kepada Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia;
4. Bahwa berdasarkan Pasal 5 Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2023 tentang Tata Beracara Dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (selanjutnya disebut PMK 2/2023), objek dalam perkara PHPU anggota DPR dan DPRD adalah Keputusan KPU tentang penetapan perolehan suara hasil Pemilu anggota DPR dan DPRD secara nasional yang memengaruhi perolehan kursi Pemohon dan/atau terpilihnya calon anggota DPR dan/atau DPRD di suatu daerah pemilihan;
5. Bahwa permohonan Pemohon adalah mengenai pembatalan Keputusan KPU Nomor 234/Kpts/KPU/III/2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan secara nasional pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2024, pukul 00.00 WIB; **[Bukti P - 1]**
6. Bahwa dengan demikian berdasarkan uraian tersebut di atas, Mahkamah Konstitusi berwenang memeriksa, mengadili dan memutus permohonan Pemohon *a quo*.

II. KEDUDUKAN HUKUM PEMOHON

1. Bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (1) huruf c UU MK, Pemohon adalah partai politik peserta pemilihan umum. Sementara itu, berdasarkan Pasal 74 ayat (2) huruf c UU MK, permohonan hanya dapat diajukan terhadap penetapan hasil pemilihan umum yang dilakukan secara nasional oleh Komisi Pemilihan Umum yang memengaruhi perolehan kursi partai politik peserta pemilihan umum di suatu Dapil;
2. Bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (1) huruf a dan Pasal 3 ayat (1) huruf a dan huruf c PMK 2/2023, Pemohon dalam perkara PHPU Anggota DPR dan DPRD adalah partai politik/partai politik lokal peserta Pemilu Nomor Urut 1 untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten pada Dapil Asmat 2;

3. Bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 519 Tahun 2022 tentang Penetapan Nomor Urut Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Partai Politik Lokal Aceh Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota Tahun 2024, Pemohon adalah salah satu partai politik peserta Pemilu Tahun 2024 dengan Nomor Urut 1 (satu); [Bukti P-2]

4. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon mempunyai kedudukan hukum untuk mengajukan permohonan Pemohon a quo;

III. TENGGANG WAKTU PENGAJUAN PERMOHONAN

1. Bahwa berdasarkan Pasal 74 ayat (3) UU MK, Pasal 474 ayat (2) UU Pemilu, dan Pasal 7 ayat (1) PMK 2/2023, permohonan diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 X 24 (tiga kali dua puluh empat) jam sejak diumumkan penetapan perolehan suara hasil Pemilu Anggota DPR dan DPRD secara nasional oleh KPU;

2. Bahwa Komisi Pemilihan Umum mengumumkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 234/Kpts/KPU/III/2024 tentang (Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR dan DPRD secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024) pada tanggal 20 Maret 2024, pukul 00.00, WIB;

3. Bahwa Pemohon mengajukan permohonan PHPU Anggota DPRD Kabupaten/Kota terhadap penetapan perolehan suara hasil Pemilu secara nasional oleh KPU ke Mahkamah Konstitusi pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024, pukul 10,00 WIB;

4. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Permohonan Pemohon yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi masih dalam tenggang waktu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

IV. POKOK PERMOHONAN

Bahwa perolehan suara Pemohon yang benar dan berpengaruh pada jumlah perolehan kursi anggota DPRD Kabupaten, di Kabupaten Asmat adalah sebagai berikut:

PERSANDINGAN PEROLEHAN SUARA MENURUT TERMOHON Dan PEMOHON

(isi kolom perolehan suara termohon berdasarkan SK KPU di dapil tersebut dan isi kolom pemohon berdasarkan perhitungan DPC)

No.	Partai Politik dan Caleg	Perolehan Suara Partai Kabupaten Asmat		Selisih
		D Hasil Kab tertanggal 9 Maret 2024	D Hasil Kab tertanggal 17 Maret 2024	

1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1922	1449	=473
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3160	3160	0
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan)	10505	10505	0
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	1105	1105	0
5	Partai NasDem	424	797	+373
6	Partai Buruh	4	4	0
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora)	956	956	0
8	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2387	2387	0
9	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	0	0	0
10	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	1	0
11	Partai Garda Perubahan Indonesia (Garuda)	0	0	0
12	Partai Amanat Nasional (PAN)	403	403	0
13	Partai Bulan Bintang (PBB)	25	25	0
14	Partai Demokrat	623	623	0
15	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	896	996	+100
16	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	75	75	0
17	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	0	0	0
18	Partai UMMAT	1	1	0

Bahwa menurut Pemohon selisih perolehan suara di atas disebabkan adanya:

1. Terjadi dua kali pleno KPU tingkat Kabupaten di Kabupaten Asmat, Pleno KPU Kabupaten Asmat yang pertama pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 dan menghasilkan suara masing-masing partai seperti diatas dan telah ditandatangani oleh 5 Komisioner Kabupaten Asmat, saksi dari Partai Kebangkitan Bangsa, saksi dari Partai Gerakan Indonesia Raya, saksi dari Partai Golongan Karya, saksi dari Partai Keadilan sejahtera.
2. Pleno KPU Kabupaten Asmat yang kedua, dilaksanakan pada hari Minggu, 17 Maret 2024 dan menghasilkan suara masing-masing partai seperti diatas dan telah ditandatangani oleh 4 Komisioner Kabupaten Asmat, saksi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, saksi Partai NasDem, saksi Partai Gelombang Rakyat Indonesia.

3. Terjadi perselisihan suara yang didapat Partai Kebangkitan Bangsa, Partai NasDem, Partai Solidaritas Indonesia dari hasil Pleno KPU Kabupaten Asmat yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 dan Pleno KPU Kabupaten Asmat yang dilaksanakan pada hari Minggu, 17 Maret 2024.

- V. Dalil 1 :
- Dalil 2 :
- Dalil 3 :

Bahwa berdasarkan atas dalil-dalil sebagaimana diuraikan di atas, Pemohon dengan ini mengajukan permohonan kepada Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi untuk mengabulkan permohonan Pemohon dan Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 234/Kpts/KPU/III/2024 tentang....dst. dan selain daripada itu, Pemohon juga memohon kepada Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan yang menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Asmat di Daerah Pemilihan 3, sebagai berikut :
PEROLEHAN SUARA PEMOHON UNTUK PENGISIAN KEANGGOTAAN DPRD KABUPATEN ASMAT (catatan : Tabel yang menyatakan Perolehan Suara Partai PKB dan Caleg DPRD Kabupaten Asmat Dapil Asmat 3 perolehan suara terlampir pada halaman terakhir, DIKUTIP KEMBALI)

VI. **PETITUM**

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 234/Kpts/KPU/III/2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 bertanggal 20 Maret 2024 sepanjang Daerah Pemilihan sebagai berikut:
Asmat 2 (Dua) Distrik Anotaire **untuk pengisian calon anggota DPRD Kabupaten Asmat;**
3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Asmat Daerah Dapil Asmat 2 Distrik Anotairei, sebagai berikut:
PEROLEHAN SUARA PEMOHON UNTUK PENGISIAN KEANGGOTAAN DPRD KABUPATEN ASMAT

No.	Partai Politik dan Caleg	Perolehan Suara Partai Kabupaten Asmat Dapil Asmat 3 Distrik Anotare
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1922
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3160
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan)	10505
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	1105
5	Partai NasDem	424
6	Partai Buruh	4
7	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora)	956
8	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2387
9	Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	0
10	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1
11	Partai Garda Perubahan Indonesia (Garuda)	0
12	Partai Amanat Nasional (PAN)	403
13	Partai Bulan Bintang (PBB)	25
14	Partai Demokrat	623
15	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	896
16	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	75
17	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	0
18	Partai UMMAT	1

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau,

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Hormat Kami,

**KUASA HUKUM PEMOHON
TIM ADVOKASI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA**




DR. SUBANI, SH, MH.


ERRY AYUDHIANSYAH, SH, MH.


IQBAL BAHARUDIN, SH, MH.


SULUH JAGAD, SH, MH.

MHD. NOVA ABU BAKAR, SH